



Indonesia
Alliance for the
Conservation of
Wildlife Trade

indohun
INDONESIAN ONE HEALTH UNIVERSITY NETWORK



OHCC
One Health Collaborating Center



OHCC
One Health Collaborating Center

One Health Collaborating Center Universitas Cenderawasih

KUSKUS TOTOL DAN ABU-ABU DARI PAPUA

COMMON SPOTTED CUSCUS AND NORTHERN COMMON CUSCUS
FROM PAPUA

Jenjang
B3

Penulis : Henderite Loisa Ohee

One Health Collaborating Center Universitas Cenderawasih

KUSKUS TOTOL DAN ABU-ABU DARI PAPUA

**COMMON SPOTTED CUSCUS AND NORTHERN COMMON CUSCUS
FROM PAPUA**



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

One Health Collaborating Center Universitas Cenderawasih

KUSKUS TOTOL DAN ABU-ABU DARI PAPUA

**COMMON SPOTTED CUSCUS AND NORTHERN COMMON CUSCUS
FROM PAPUA**

Penulis : Henderite Loisa Ohee

 deepublish

Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.



KUSKUS TOTOL DAN ABU-ABU DARI PAPUA

COMMON SPOTTED CUSCUS AND NORTHERN COMMON CUSCUS FROM PAPUA

ISBN : 978-623-02-7770-2

Penulis : Henderite Loisa Ohee

Ilustrator : Joy Eldwin Raharusun

Regional Coordinator Papua : Sherly Anggun Widyasworo Ramandey

Tim Editor OHCC UNCEN : Widyawati Ratnasariani, Inriyanti Assa, Herbert Innah, Anike Nelce Bowaire, Frans Augusthinus Asmuruf

Penerjemah Bahasa Inggris : Ratna Mala Sukma

Penerjemah Melayu Papua : Jemmi Musa Ayomi

Penerbit dan Percetakan : Penerbit Deepublish

Tema : Cerita anak bertema Konservasi Satwa Liar dan Pendekatan One Health

Jenjang Baca : B3, Kelas 4-6 SD (10-12 tahun)

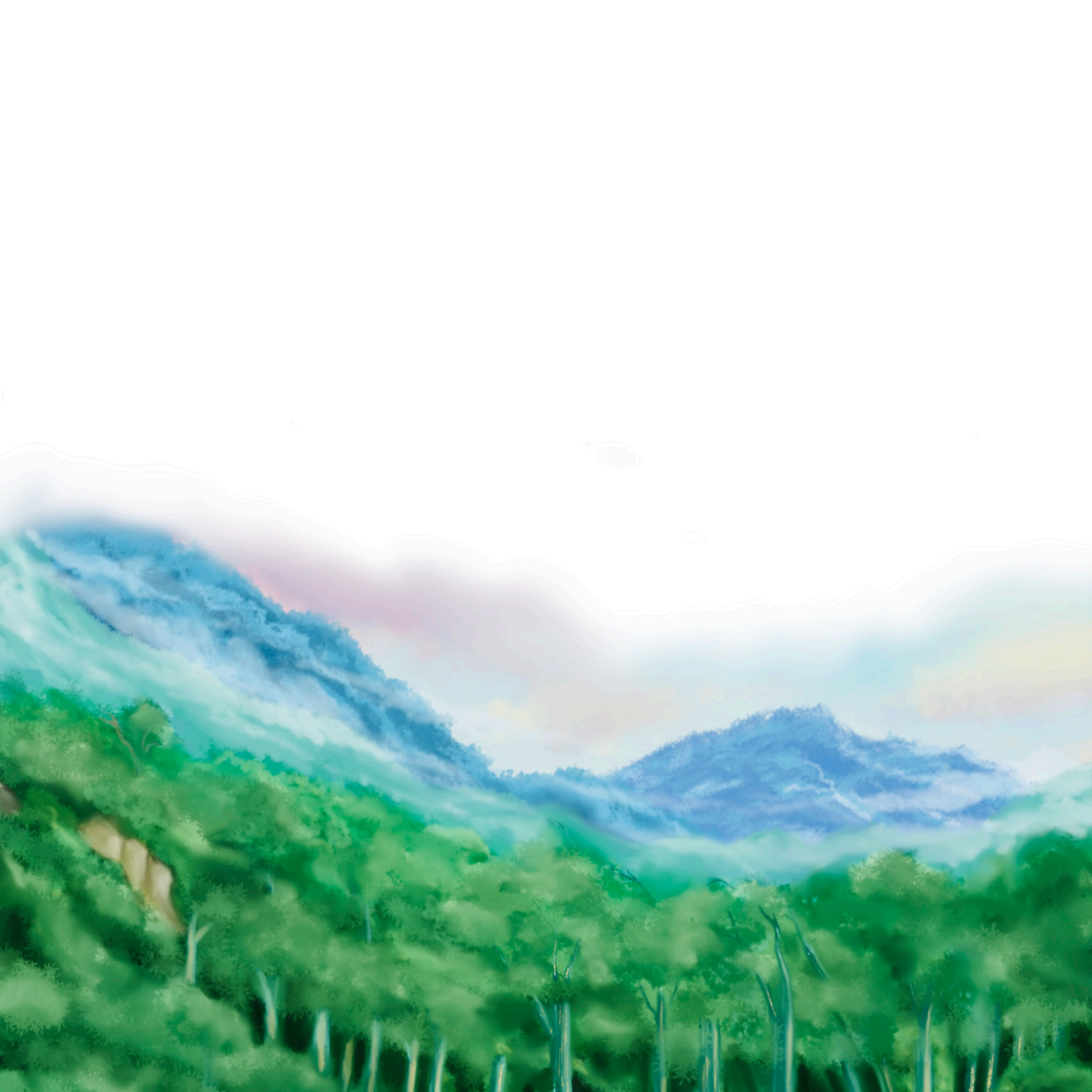
Diterbitkan oleh : Penerbit Deepublish

Ukuran : 37 hlm, Uk: 20x20 cm

Cetakan pertama, Desember 2023

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Jl.Kaliurang Km.9,3 –
Yogyakarta 55581, Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

Bekerja sama dengan: International Alliance against Health Risks in Wildlife Trade, Indonesia One Health University Network (INDOHUN), Udayana One Health Collaborating Center (OHCC Udayana), Uncen One Health Collaborating Center (OHCC Uncen)



Perkenalan dan Habitat (Introduction and Habitat)

"Halo! nama saya Totol (*Spilocuscus maculatus*), nama kamu siapa?" sapa Totol.
"Saya Abu-abu (*Phalanger orientalis*), kawan" sambil tersenyum melambaikan tangan.
"Abu, hutan di sini sangat indah. Mari kita bermain," kata Totol. "Beruntung sekali kita tinggal di alam Papua yang cantik, termasuk hutan di Keerom. Banyak pohon sebagai tempat tinggal dan tanaman yang menyediakan makanan untuk kita," tambah Abu.

Melayu Papua

"Halo! Sa pu nama Totol (*Spilocuscus maculatus*), ko pu nama sapa?"

Totol de tanya Abu.

"Sa pu nama Abu-Abu (*Phalanger orientalis*), Sobat" de senyum sambil kasi da.

"Abu, hutan di sini de indah skali e. Mari tong dua main" Totol de bilang.

"Kitong beruntung skali tinggal di alam Papua yang cantik, termasuk hutan di Keerom ini. Banyak pohon untuk tong tinggal deng tanaman yang kasi makanan untuk kitong" Abu de bilang lagi.

English

"Hello! My name is Common Spotted Cuscus (*Spilocuscus maculatus*), what is your name?" Common Spotted Cuscus greeted.

"I am Northern Common Cuscus (*Phalanger orientalis*), friend," Northern Common Cuscus replied, smiling and waving his hand.

"Northern Common Cuscus, the forest is incredibly beautiful here. Let's play," Common Spotted Cuscus said. "We are so lucky to live in the stunning nature of Papua, including the forests in Keerom. There are many trees that serve as homes and plants provide us with food," Northern Common Cuscus added.





Makanan (Food)

Totol berkata, "Buah pohon matoa ini enak dan segar sekali. Hmmm.... Daun dan tunas mudanya juga enak. Wah, itu ada buah warna kuning yang sangat menggurikan di pohon belimbing."

"Totol... jangan dihabiskan! saya mau, karena buah yang manis dan daun muda ini membuat badan kita sehat" ujar Abu.

Melayu Papua

"Totol de bilang, " Pohon matoa de pu buah ni enak deng segar skali. Hmmm... De pu daun deng de pu tunas muda juga enak. Wah, itu ada buah warna kuning yang bikin ngiler di pohon belimbing."

"Totol...jang kasi habis e! Sa juga mau, karna de pe buah yang manis ni deng de pu daun muda bikin tong pu badan sehat" Abu de bilang.

English

Common Spotted Cuscus said, "The fruits of the matoa tree are delicious and very fresh. Hmmm.. Its leaves and sprouts are tasty too. Wow, there is tempting yellow fruit on the starfruit tree."

"Common Spotted Cuscus, do not finish it! I want some too because the sweet fruits and young leaves keep us healthy," said Northern Common Cuscus.



Ancaman (*Threat*)

"Abu Lihat! Pohon-pohon di sana telah ditebang. Masyarakat mengambil kayunya untuk membangun rumah" kata Totol.

Melayu Papua

"Abu ko liat! Dong su tebang pohon-pohon di sana. Masyarakat ni dong ambil de pu kayu untuk dong pake bikin rumah" Totol de bilang

English

"Look at there, Northern Common Cuscus! The trees over there have been cut down. People are taking the wood to build houses," said Common Spotted Cuscus.





"Kalau hutan-hutan di sini hilang, kita tinggal di mana? Kita juga bisa punah tanpa makanan. Jika hujan deras, rumah masyarakat pun akan banjir," Abu menjelaskan.

Melayu Papua

"Kalo hutan ni de habis, nanti tong mo tinggal di mana lagi? Tong juga bisa punah kalo trada makanan.

Kalo hujan besar de turun, masyarakat dong pu rumah juga nanti kena banjir," Abu de jelaskan.

English

"If the forests disappear, where will we live? We could also become extinct without food. If there is heavy rain, people's houses will flood either," explained Northern Common Cuscus.





"Total.... jangan dimakan buah itu. Awas!" teriak Abu dari atas pohon. Meskipun dilarang, Total tetap memakan buah tersebut. "Abu, tolong... saya terperangkap," kata Total sambil merintih kesakitan.

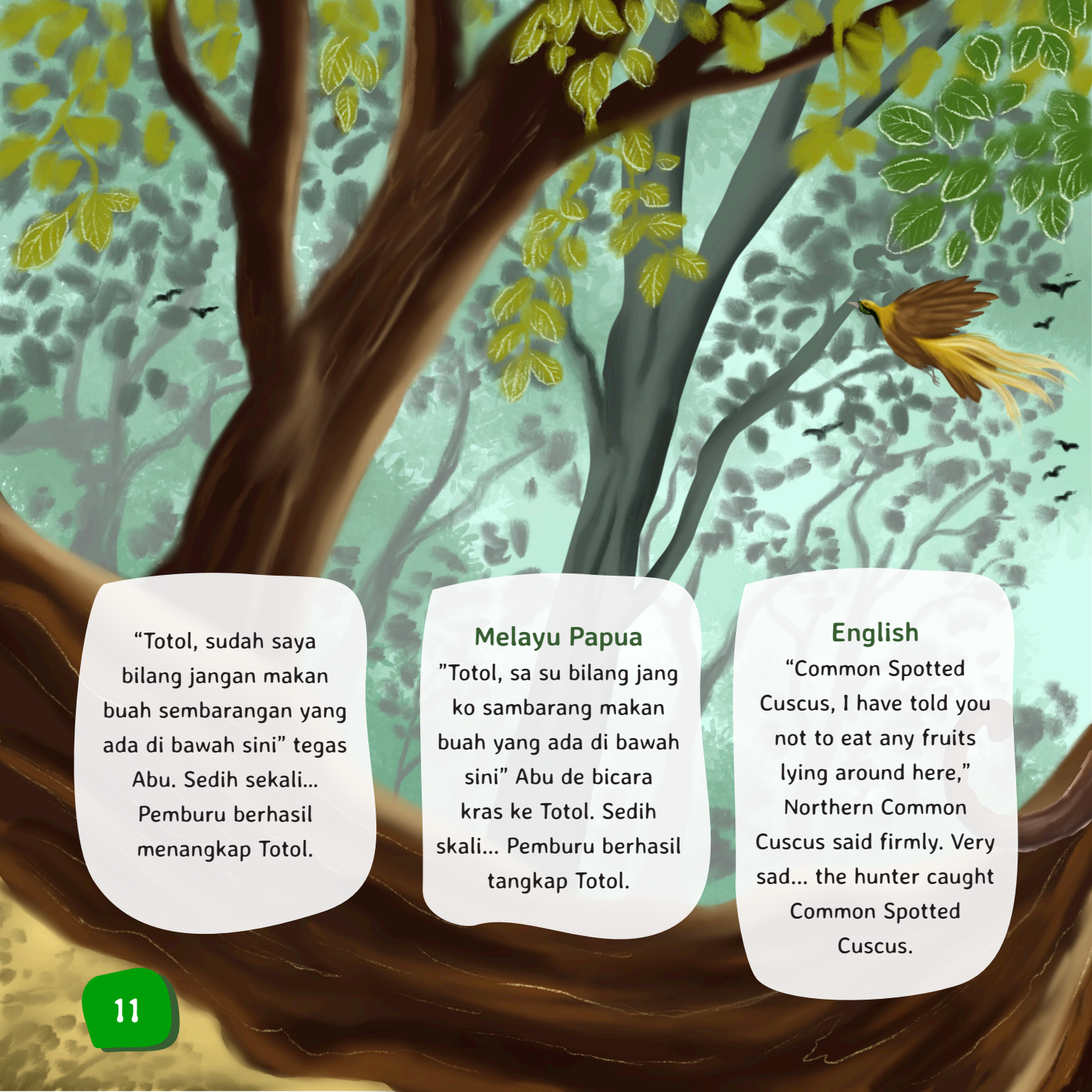
Melayu Papua

"Total awas!...jang ko makan buah itu." Abu batariak dari atas pohon. Biar su dapa larang juga, Total de tetap makan buah itu. "Abu, tolong...sa dapa jerat," Total de bilang sambil de tahan sakit.

English

"Common Spotted Cuscus... do not eat that fruit. Watch out!" shouted Northern Common Cuscus from the tree top. Despite being forbidden, Common Spotted Cuscus still eats the fruit. "Northern Common Cuscus, help... I am trapped," Common Spotted Cuscus said while whimpering in pain.





"Totol, sudah saya bilang jangan makan buah sembarangan yang ada di bawah sini" tegas Abu. Sedih sekali... Pemburu berhasil menangkap Totol.

Melayu Papua

"Totol, sa su bilang jang ko sambarang makan buah yang ada di bawah sini" Abu de bicara kras ke Totol. Sedih skali... Pemburu berhasil tangkap Totol.

English

"Common Spotted Cuscus, I have told you not to eat any fruits lying around here," Northern Common Cuscus said firmly. Very sad... the hunter caught Common Spotted Cuscus.





“Saya pasti akan dijual sebagai
hewan peliharaan besok,” ujar
Totol dalam hati.

Melayu Papua

“Dong pasti akan jual sa besok
untuk dong mo piara,” Totol de
bicara dalam hati.

English

“I will definitely be sold as a pet
tomorrow,” Common Spotted Cuscus
muttered.



"Lompat!" teriak Abu pada Kuskus saudaranya yang berada di atas dahan pohon matoa. "Dooooor...." bunyi tembakan senjata oleh pemburu. Terlambat, Kuskus pun tertembak dan jatuh dari dahan pohon.

"Wah... senangnya, hari ini kita dapat dua Kuskus. Horeee.....! Kita akan mendapat banyak uang. Ayo, segera kita jual mereka ke pasar," ujar si Pemburu kepada temannya.

Melayu Papua

"Lompat!" Abu batariak ke de pu sodara Kuskus yang ada di atas dahan pohon matoa. "Dooooor..." bunyi tembakan dari pemburu pu senjata. Terlambat, Kuskus su dapa tembak trus jatuh dari dahan pohon.

"Wah...senang apa, hari ini kitong dapat dua Kuskus. Horeee...! Kitong akan dapat banyak uang ni. Ayo, cepat sudah tong jual dorang ni ke pasar," Pemburu de bilang di de pu teman

English

"Jump!" Northern Common Cuscus shouted to his sibling on the branch of the matoa tree. "Bang..." sound of the hunters's gun shoot. Too late, the Cuscus has been shot and fell from the tree.

"Wow... what a happy day! We have got two Cuscus today. Hooray...! We will make a lot of money. Come on, let's sell them in the traditional market," said the hunter to his friend.





Saudaraku yang malang. Dia pasti akan dijual di pasar tradisional Koya. Sangat sedih ketika kulit dan bulu kami dibuat menjadi topi upacara adat dan gigi dibuat menjadi mata kalung.

Melayu Papua

Kasian sa pu sodara e. De pasti akan dijual di pasar tradisional Koya. Sedih skali kalu tong pu kulit deng bulu dong bikin jadi topi upacara adat trus tong pu gigi dong bikin jadi mata kalung.

English

Poor my unfortunate sibling. He will surely be sold in Koya traditional market. It is very sad when our skin and fur are made for traditional ceremonial hats, and our teeth are made for necklace pendants.



"Mengapa manusia begitu jahat? Memburu dan mengurung kami di kandang. Bahkan membunuh kami untuk dimakan," pikir Totol sambil menangis tersedu-sedu.

Melayu Papua

Kenapa manusia dong jahat begitu kah? Dong buru trus kurung tong di kandang. Dong bahkan bunuh tong untuk dong makan," Totol de pikir sambil menangis.

English

"Why are people so cruel? Hunting and imprisoning us in the cages. Even killing us for food," Common Spotted Cuscus thought while crying bitterly.

SAMPAI KAPAN AKAN
BEGINI KAH ?
HOW LONG WILL THIS
BE LIKE ?





"Totol akan dijual atau dibunuh ya?" pikir Abu sambil melompat dari pohon ke pohon.

Melayu Papua

"Totol ni dong akan jual de kah atau dong bunuh dia e?" Abu de pikir sambil lompat dari pohon ke pohon.

English

"Will Common Spotted Cuscus be sold or killed?" thought Northern Common Cuscus while it jumped from tree to tree.



Perlindungan Kuskus (*Conservation of Cuscus*)

Padahal, Kuskus dilindungi di Indonesia, tidak boleh dibunuh, dipelihara, dan dimakan. Kami dapat punah jika terus ditangkap. Biarkanlah kami bermain bebas di hutan.

Melayu Papua

Padahal, Kuskus itu hewan yang dilindungi di Indonesia, tidak boleh dibunuh, dipelihara, atau dimakan.

Tong bisa punah kalau selalu ditangkap. Harusnya kami biar saja tong bermain bebas di hutan.

English

In fact, Cuscus was protected in Indonesia. It was supposed not to be killed, kept as pets, nor consumed. We may be extinct if continuously hunted. Let us play freely in the forest.



Penyakit (*Diseases*)

Wah.... Totol dan saudaraku dijual hidup dan mati di Pasar Koya. Ada manusia yang mengelus-elus si Totol.

Ingat ya! setelah memegang Kuskus, wajib mencuci tangan dan jaga kebersihan diri ya. Di tubuh kami, terdapat kutu yang dapat berpindah ke manusia yang dapat menyebabkan kekurangan darah (anemia) dan sakit kulit (dermatitis). Kami tidak boleh dikonsumsi karena ada cacing dan bakteri yang bisa menyebabkan manusia sakit perut dan diare.

Melayu Papua

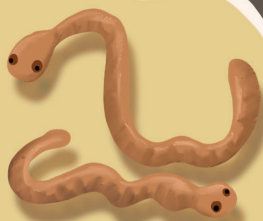
Wah...Totol deng sa pu sodara su dapa jual hidup dan mati di Pasar Koya. Eh ada manusia yang pegang -pegang Totol.

Kam ingat e, habis pegang Kuskus, kam wajib cuci tangan trus jaga kebersihan diri e. Di tong pu badan ni, ada kutu yang bisa pindah ke manusia trus kutu ni, de bisa bikin kam kekurangan darah (anemia) deng sakit kulit (dermatitis). Tong ini sebenarnya tra boleh dimakan, ada cacing deng bakteri yang bisa bikin manusia sakit perut dan diare.

English

Oh no.... Common Spotted Cuscus and my sibling were sold both alive and dead in Koya traditional market. Hey, there were people touching Common Spotted Cuscus.

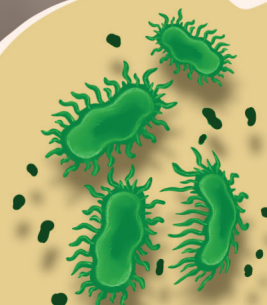
Remember! You must wash your hands and maintain personal hygiene after touching Cuscus. On our bodies, there are fleas that can move to humans, causing blood deficiency (anemia) and skin diseases (dermatitis). We should not be consumed because there are worms and bacteria that can make humans suffer from stomach aches and diarrhea.



CACING



KUTU



BAKTERI



"Aduh... sakit!" rintih Totol yang kejatuhan buah jambu.
"Abu, saya bermimpi kalau hutan kita ditebang. Kemudian saya ditangkap dan dijual ke pasar," kata Totol sambil menangis.

Melayu Papua

"Aduh...sakit!" Totol de batariak karna buah jambu jatuh kena dia.
"Abu, sa mimpi kalu tong pu hutan ni dapa tebang. Trus dong tangkap dan jual sa ke pasar," Totol de bicara sambil menangis.

English

"Ouch... it hurts!" Common Spotted Cuscus groaned after got hit by guava.
"Northern Common Cuscus, I was dream that our forest was cutting down. Then I was arrested and sold to the market," Common Spotted Cuscus said tearfully.





Abu berkata, "Semoga ini hanya mimpi ya Totol. Kami hanya ingin bermain bebas di hutan Keerom." Ayo...!! kita bermain di Alam Papua yang aman dan indah. TAMAT

Melayu Papua

Abu de bilang, " Semoga saja ini hanya mimpi e Totol. Tong ni kan hanya mau main bebas di hutan Keerom. "Ayo...! tong main di Alam Papua yang aman dan indah skali. SELESAI

English

Northern Common Cuscus said, "I hope this is just a dream, Common Spotted Cuscus. We just want to play freely in the Keerom forest." Come on...!! Let's play in the safe and beautiful nature of Papua.

Pesan Moral (Morals)



Pesan untuk adik-adik pembaca:

Kuskus bukanlah hewan untuk dimakan, bukan hewan untuk dipelihara di kandang, dan bukan hiasan kepala manusia. Biarkanlah kuskus bebas di hutan. Jagalah hutan sebagai rumah mereka, supaya keberadaan kuskus tetap ada sampai anak-cucu kalian.

Melayu Papua

Pesan untuk ade-ade yang baca cerita ini:

Kuskus itu bukan binatang untuk tong manusia makan, bukan juga binatang untuk tong peliharaan di kandang, dan bukan juga untuk tong pake bikin hiasan di tong pu kepala. Kas biar kuskus de bermain bebas di hutan. Kam harus jaga hutan sebagai rumah kuskus, supaya kuskus ni de tetap ada sampe kam pu anak cucu..

English

The message:

Cuscus is not for food, pets in cages, nor for ornaments on human heads. Let cuscus live freely in the forest. Keep the forest as their home, so cuscus existence can endure for your children and grandchildren.

Profil Penulis

Henderite Loisa Ohee

Henderite L. Ohee (Henni) adalah seorang peneliti, penulis dan pengajar pada Universitas Cenderawasih. Selama lebih dari 20 tahun melakukan penelitian keanekaragaman hayati dan konservasinya di Papua, khususnya pada ikan air tawar dan ekologiannya. Menulis buku tentang spesies lain selain ikan, seperti buku tentang kuskus ini adalah hal baru dan menantang, yang menambah wawasan sebagai peneliti konservasi. Sejauh ini, penulis sudah menulis tiga buku anak dan buku ini menjadi buku keempat, yang mendukung salah satu misi penulis untuk menulis buku-buku bacaan anak yang baik dan berkualitas, khususnya buku tentang lingkungan.

Profil Illustrator

Joy Eldwin Raharusun

Mendalami dunia seni rupa secara otodidak, menjadi pengajar seni budaya pada SMP YPPK Santo Don Bosco Fakfak sejak 2016 dan tergabung dalam kelompok seni rupa Labirin Art Fakfak. Mulai fokus pada seni digital sejak 2018 dan telah mengisi ilustrasi lebih dari 10 judul cerita dan lima buku yang telah diterbitkan. Bercita-cita terus memperkenalkan budaya, kultur dan kehidupan di Tanah Papua lewat karya - karya seni visual.



Program OHawe

Udayana One Health Collaborating Center (Udayana OHCC) dan One Health Collaborating Center Universitas Cenderawasih (OHCC UNCEN) mendapat kesempatan untuk bekerja sama dengan International Alliance Against Health Risks in Wildlife Trade (yang diimplementasikan oleh GIZ Jerman) dalam membuat program bernama The Application of One Health Approach to Raise Wildlife Protection Awareness in Indonesia (OHawe). Melalui pendekatan kreatif dan budaya lokal, kami pun melibatkan OHCC USK, OHCC UGM, OHCC UNAIR dan OHCC UNCEN dalam program ini. Kami berharap program ini dapat membantu meningkatkan kesadaran anak-anak di Indonesia tentang keselamatan dalam lingkup perdagangan satwa liar.

Regional Coordinator Papua :
Sherly Anggun Widyasworo Ramandey

Koordinator OHCC UNCEN :
Inriyanti Assa

Penulis :
Henderite Loisa Ohee

Ilustrator :
Joy Eldwin Raharusun

Penerjemah Bahasa Inggris :
Ratna Mala Sukma

Penerjemah Melayu Papua :
Jemmi Musa Ayomi

Tim Editor OHCC UNCEN :
Widyawati Ratnasariani, Inriyanti Assa, Herbert Innah,
Anike Nelce Bowaire, Frans Augusthinus Asmuruf



Ohcc Uncen



Uncen_Ohcc



Uncen OHCC



ohccuncen.or.id



Dua jenis Kuskus, Totol dan Abu-abu, menikmati hidup mereka di Hutan Keerom. Banyak pohon dan buah yang dapat mereka temukan di alam. Namun, saat mereka sedang asyik menikmati buah-buahan, tiba-tiba si pemburu datang. Totol tertangkap dan saudaranya Abu tertembak oleh si pemburu. Sungguh sangat menyedihkan. Bagaimana kisah selanjutnya Totol dan Abu-abu? Mari baca kisah lengkapnya dalam buku ini.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)

Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581

Telp/Fax : (0274) 4533427

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

cs@deepublish.co.id

Penerbit Deepublish

@penerbitbuku_deepublish

www.penerbitdeepublish.com



Kategori : Buku Anak

ISBN 978-623-02-7770-2



9 786230

277702